

Volume 1 | Nomor 1 | Maret 2026

Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan dalam Membangun Guru Inovatif di Era Digital

M. Anjas Dwi Herwanto¹, Cokorda Gde Bayu Putra², Mirah Ayu Putri Trarintya³

¹²³Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, UNHI Denpasar

maz.anjas@gmail.com

Abstrak

Era digital menuntut dunia pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berdaya saing global. Guru sebagai aktor utama pendidikan dituntut tidak hanya kompeten secara pedagogik, tetapi juga inovatif, adaptif, dan melek teknologi. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual peran manajemen sumber daya manusia (SDM) pendidikan dalam membangun guru inovatif di era digital, khususnya pada jenjang sekolah menengah dan perguruan tinggi. Metode yang digunakan adalah kajian literatur terhadap teori manajemen SDM, pengembangan profesional guru, serta pendidikan berbasis teknologi. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen SDM seperti perencanaan, rekrutmen, pengembangan, penilaian kinerja, dan sistem penghargaan yang terintegrasi dengan transformasi digital berperan penting dalam menciptakan guru inovatif. Oleh karena itu manajemen SDM pendidikan perlu dirancang secara strategis untuk mendukung penguatan kapasitas guru sebagai human capital pendidikan yang berdaya saing global.

Kata Kunci: manajemen SDM pendidikan, guru inovatif, era digital, daya saing global

Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital yang berkembang sangat pesat telah membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan (Marista, 2021). Perubahan ini mendorong terjadinya transformasi dalam proses pembelajaran, pengelolaan institusi pendidikan, serta tuntutan terhadap kualitas lulusan (Mambaul, 2025). Dalam era globalisasi, sistem pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang

tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga keterampilan, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan global yang dinamis (Azzahrah, 2024).

Sekolah menengah dan perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan formal memiliki peran yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi muda agar siap menghadapi tantangan tersebut (Andini, 2025). Lembaga pendidikan dituntut untuk menyesuaikan kurikulum, metode pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital agar proses pendidikan tetap relevan dengan perkembangan zaman (Fangestu, 2023). Hal ini menempatkan guru sebagai elemen kunci dalam keberhasilan transformasi pendidikan di era digital.

Di bidang pendidikan modern, peran guru mengalami pergeseran yang cukup signifikan. Guru tidak lagi sekadar berfungsi sebagai penyampai informasi, melainkan berperan sebagai fasilitator pembelajaran, penggerak inovasi, serta agen perubahan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan partisipatif (Riinawati, 2024). Guru dituntut untuk memiliki kemampuan merancang pembelajaran yang kreatif dan memanfaatkan teknologi secara efektif (Jannah, 2024). Namun pada kenyataannya tuntutan tersebut sering kali belum diikuti oleh sistem pengelolaan sumber daya manusia pendidikan yang memadai, khususnya dalam pengembangan kompetensi digital dan peningkatan profesionalisme guru. Manajemen sumber daya manusia (SDM) pendidikan menjadi salah satu pendekatan yang strategis untuk menjawab tantangan tersebut.

Pengelolaan SDM pendidikan tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga mencakup upaya pengembangan kapasitas dan kualitas guru sebagai aset utama lembaga pendidikan (Nurhayati, 2025). Melalui penerapan fungsi-fungsi manajemen SDM yang terencana dan berkelanjutan, seperti perencanaan kebutuhan tenaga pendidik, pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, serta sistem penghargaan yang mendukung inovasi, institusi pendidikan dapat mendorong guru untuk beradaptasi dan berinovasi di era digital (Ilahi, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual peran manajemen sumber daya manusia pendidikan dalam

membangun guru yang inovatif di era digital, khususnya pada jenjang sekolah menengah dan perguruan tinggi. Kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola pendidikan dalam merumuskan kebijakan pengembangan SDM yang berorientasi pada peningkatan kualitas dan daya saing global.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian konseptual dengan metode studi literatur. Data dikumpulkan dari berbagai sumber pustaka yang relevan, meliputi buku referensi, artikel jurnal ilmiah, serta publikasi akademik yang membahas manajemen sumber daya manusia, pengembangan profesional guru, dan pendidikan di era digital.

Proses analisis dilakukan dengan menelaah, membandingkan, serta mengintegrasikan berbagai konsep dan teori yang berkaitan dengan manajemen SDM pendidikan dan inovasi guru. Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruh mengenai peran strategis manajemen sumber daya manusia dalam membentuk guru yang inovatif dan memiliki daya saing global.

Hasil dan Pembahasan

Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Konteks Pendidikan

Manajemen sumber daya manusia merupakan fungsi strategis dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengelola tenaga kerja secara efektif dan efisien. Dalam konteks pendidikan, manajemen SDM tidak hanya berfokus pada pemenuhan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kualitas dan profesionalisme guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Pengelolaan SDM pendidikan mencakup perencanaan kebutuhan guru, pengorganisasian tugas, pengembangan kompetensi, evaluasi kinerja, serta upaya peningkatan kesejahteraan tenaga pendidik.

Pendekatan manajemen SDM dalam pendidikan memandang guru sebagai human capital yang memiliki nilai strategis dalam menentukan mutu dan keberhasilan lembaga pendidikan. Investasi pada pengembangan guru,

baik melalui pendidikan dan pelatihan maupun melalui penyediaan lingkungan kerja yang kondusif, merupakan langkah penting untuk meningkatkan kinerja dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, pengelolaan SDM pendidikan perlu dilakukan secara sistematis, berkelanjutan, dan selaras dengan visi serta tujuan institusi pendidikan.

Guru Inovatif di Era Digital

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran dan menuntut peran guru yang lebih dinamis. Guru inovatif adalah pendidik yang mampu merespons perubahan tersebut dengan mengembangkan pembelajaran yang kreatif, fleksibel, dan berbasis teknologi. Inovasi guru di era digital tidak hanya tercermin dari penggunaan perangkat teknologi, tetapi juga dari kemampuan guru dalam merancang strategi pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.

Pada jenjang sekolah menengah dan perguruan tinggi, guru inovatif berperan penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan dunia global. Pemanfaatan pembelajaran daring, blended learning, serta penggunaan media digital menjadi sarana bagi guru untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran. Selain itu, guru inovatif juga berperan dalam menumbuhkan keterampilan abad ke-21, seperti kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan global.

Peran Manajemen SDM Pendidikan dalam Membangun Guru Inovatif

Manajemen SDM pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menciptakan dan mengembangkan guru yang inovatif. Peran tersebut dimulai dari perencanaan SDM yang mempertimbangkan kebutuhan kompetensi masa depan, terutama kompetensi digital dan pedagogik inovatif. Dengan perencanaan yang tepat, lembaga pendidikan dapat memastikan ketersediaan guru yang memiliki kemampuan dan kesiapan untuk menghadapi perubahan teknologi.

Selain perencanaan, proses rekrutmen dan seleksi guru juga perlu dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan aspek kompetensi

profesional, kemampuan adaptasi, serta literasi digital. Guru yang memiliki sikap terbuka terhadap pembaruan dan inovasi akan lebih mudah dikembangkan dalam lingkungan pendidikan yang dinamis. Selanjutnya, pengembangan dan pelatihan berkelanjutan menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kapasitas guru. Program pelatihan berbasis teknologi, pelatihan pedagogik inovatif, serta kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan dapat mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Sistem penilaian kinerja yang dirancang secara objektif dan transparan juga berperan penting dalam mendorong inovasi guru. Penilaian kinerja yang tidak hanya menekankan aspek administratif, tetapi juga menghargai kreativitas dan inovasi dalam pembelajaran, dapat meningkatkan motivasi guru. Pemberian penghargaan dan insentif yang adil bagi guru yang berprestasi dan inovatif akan memperkuat budaya kerja positif dan mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan.

Dengan penerapan manajemen SDM pendidikan yang terintegrasi dengan transformasi digital, sekolah menengah dan perguruan tinggi dapat membangun budaya inovasi yang berkelanjutan. Budaya ini akan menjadi fondasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memperkuat daya saing global lembaga pendidikan di era digital.

Kesimpulan dan Saran

Manajemen sumber daya manusia pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun guru inovatif di era digital. Guru tidak hanya dipandang sebagai tenaga pengajar, tetapi sebagai human capital yang menentukan kualitas dan daya saing lembaga pendidikan. Melalui penerapan fungsi manajemen SDM yang meliputi perencanaan, rekrutmen, pengembangan, penilaian kinerja, serta sistem penghargaan yang terintegrasi dengan transformasi digital, institusi pendidikan dapat menciptakan guru yang adaptif, kreatif, dan inovatif.

Pada jenjang sekolah menengah dan perguruan tinggi, pengelolaan SDM pendidikan yang efektif mampu mendorong peningkatan kompetensi digital guru serta pengembangan inovasi pembelajaran. Dengan demikian, manajemen SDM pendidikan yang dirancang secara strategis dan berkelanjutan menjadi kunci dalam mewujudkan pendidikan yang berdaya saing global di era digital.

Referensi

- Azzahrah, N., Maulida, K. A. W., Pasaribu, I. Q., & Nasution, A. F. (2024). Manajemen diklat guru dalam era digital. *Journal Innovation in Education (INOVED)*, 2(3), 42–49. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i3.1342>
- Andini, S., Avira, D., Satya, E., & Darmansah, T. (2025). Strategi manajemen sumber daya manusia dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif. *Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v3i1.1398>
- Fangestu, I. W., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi lembaga pendidikan dalam menghadapi perkembangan dan kemajuan teknologi informasi dunia pendidikan. *AL-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial dan Hukum*.
- Ilahi, L. K., Baehaqi, A., Ruslan, A., & Supendi, P. (2025). Manajemen sumber daya manusia di sekolah: Tantangan dan strategi di era digital. *Beginner: Journal of Teaching and Education Management*, 3(1), 64–76. <https://doi.org/10.61166/bgn.v3i1.81>
- Jannah, N. L., & Rindaningsih, I. (2024). Pengembangan guru sebagai sumber daya manusia di era digital. *Zeniusi Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.70821/zj.v1i2.26>
- Mambaul Ulum, B. M., & Junaris, I. (2025). Penerapan teknologi dalam manajemen sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era digital. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 269–279. <https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial>
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Nurhayati, & Mulyanti, D. (2025). Strategi manajemen pendidikan di era digital: Optimalisasi infrastruktur, SDM, dan pembelajaran berbasis teknologi.

Jurnal Pelita Nusantara: Kajian Ilmu Sosial Multidisiplin, 2(4), 376–383.
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i4.698>

Riinawati, & Noor, F. (2024). Human resource management strategies in welcoming the digital education era in high schools: A literature review. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(1), 120–131.
<http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/jpp/>